

PENGARUH PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK TAHUN 2016-2023

Aisah Marlina ^{*1}
Fransiska Simanullang ²
M. Anton Fatoni ³

^{1,2,3} Universitas Tama Jagakarsa

*e-mail : aisahaciko@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas dan leverage terhadap harga saham pada PT Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2016-2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan harga saham PT Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2016-2023. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,712 atau 71,2%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dari profitabilitas dan leverage terhadap harga saham. Sedangkan sisanya sebesar 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : profitabilitas, leverage, harga saham

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability and leverage variables on stock prices at PT Akasha Wira Internasional Tbk in 2016-2023. The type of research used is quantitative research with secondary data obtained from the financial statements and stock prices of PT Akasha Wira Internasional Tbk in 2016-2023. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the multiple linear regression analysis show a determination coefficient value (R^2) of 0.712 or 71.2%. This shows a simultaneous effect of profitability and leverage on stock prices. While the remaining 28.8% is influenced by other variables outside this study. Based on the results of the hypothesis test, it shows that profitability and leverage simultaneously have a significant effect on stock prices.

Keywords: profitability, leverage, stock prices

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan dalam perusahaan merupakan proses yang berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan perusahaan. Perusahaan yang berhasil terlihat dari nilai perusahaan yang tinggi, umumnya nilai perusahaan juga sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham adalah aset yang bersifat fluktuatif, sehingga bisa naik dan turun kapan saja. Harga saham yang tinggi akan membuat masyarakat dan pasar memandang bahwa selain kinerja perusahaan yang baik saat ini, juga percaya pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Harga saham dan citra perusahaan yang baik menjadi faktor penting bagi para investor sebelum menanamkan modalnya.

Kondisi perusahaan yang baik dan berprogres dapat diketahui dengan melakukan analisa rasio keuangan dari laporan keuangannya. Rasio keuangan merupakan gambaran perbandingan antara dua atau lebih item dalam laporan keuangan yang dapat menjadi patokan untuk menganalisa dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode tertentu. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat dijadikan faktor untuk pengambilan keputusan investasi, karena ROA dapat

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva perusahaan. Rasio lain yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan adalah rasio *leverage*. Rasio *leverage* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan pinjaman dibandingkan dengan ekuitas untuk mendanai operasinya. DER merupakan perbandingan antara seluruh hutang perusahaan baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan jumlah ekuitasnya.

Adapun keterkaitan hubungan profitabilitas, *leverage*, dan harga saham dapat terlihat dari profitabilitas yang tinggi cenderung meningkatkan harga saham karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang baik. *leverage* yang sehat juga dapat membantu perusahaan meningkatkan pengembalian ekuitas bagi pemegang saham dengan memanfaatkan dana yang diperoleh dari utang untuk menghasilkan laba yang lebih tinggi. Pertumbuhan harga saham bisa dipengaruhi dengan adanya peningkatan profitabilitas serta *leverage* yang sehat, sementara *leverage* yang berlebihan dan rendahnya profitabilitas bisa menjadi beban bagi harga saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan dalam perusahaan. Investor atau perusahaan dapat menjadikan ROA sebagai salah satu faktor untuk menginvestasikan sahamnya, karena rasio ini mengukur bagaimana kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur sejauh mana modal perusahaan dapat menutupi utang-utang dari pihak luar. Rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal perusahaan itu sendiri. DER dapat dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Harga Saham

Saham merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang dijadikan sebagai bukti bahwa seseorang maupun organisasi memiliki aset pada perusahaan tersebut. Tujuan dari diterbitkannya saham yang berupa surat kepemilikan ini adalah untuk mendapatkan modal dari masyarakat. Harga saham juga merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan juga oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan. Harga saham ini adalah harga penutupan pasar saham selama periode yang diamati oleh investor.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan berupa data sekunder berupa catatan laporan keuangan yang telah dipublikasikan dan harga saham yang diterbitkan oleh PT Akasha Wira Internasional Tbk. Seluruh sumber data yang digunakan tersebut berasal dari Bursa Efek Indonesia.

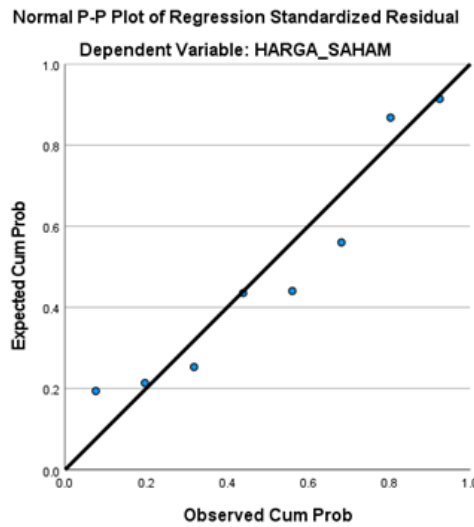
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh periode laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode random sampling yaitu memilih sampel secara acak dari suatu populasi. Dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2016-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah nilai dari *Return on Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan Harga Saham

Tahun	ROA (X1)	DER (X2)	Harga Saham (Y)
2016	0,7	1,00	1000
2017	0,5	0,99	885
2018	0,6	0,83	920
2019	0,10	0,45	1045
2020	0,14	0,37	1460
2021	0,20	0,34	3290
2022	0,22	0,23	7175
2023	0,19	0,21	9675

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas



Berdasarkan dari tampilan grafik normal P-Plot diatas, menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar mengikuti arah garis diagonal dan penyebaran di sekitar garis diagonal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

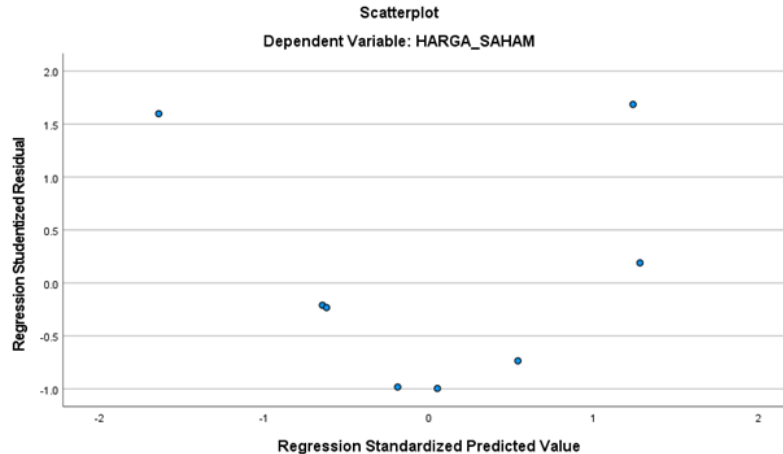
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	ROA	.200
	DER	.200

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas diatas, menunjukkan bahwa *Return on Assets* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *Tolerance* 0,200 > 0,1 dan nilai VIF 4,995 < 10 maka dalam model regresi ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen satu dengan yang lainnya, sehingga variabel tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.844 ^a	.712	.596	2158.299	1.664

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) 1,664. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini telah memenuhi ketentuan dan tidak terdapat autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7343.941	1554.646		4.724	.005
	ROA	15066.566	7863.350	1.028	1.916	.114
	DER	-16567.405	5465.284	-1.627	-3.031	.029

$$\text{Harga Saham} = 7343,941 + 15066,566 (X1) - 16567,405 (X2)$$

Berdasarkan model regresi dari tabel diatas maka hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagi berikut :

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 7343,941 artinya jika nilai variabel ROA dan DER dianggap konstan maka Harga Saham adalah 7343,941.
- b) Nilai koefisien ROA sebesar 15066,566 hal ini menunjukkan bahwa jika ROA naik satu kali, maka harga saham akan naik sebesar 15066,566 dengan asumsi variabel bebas lain tetap

c) Nilai koefisien DER sebesar -16567,405 hal ini menunjukkan bahwa jika DER naik satu kali, maka harga saham akan naik sebesar -16567,405 dengan asumsi variabel bebas lain tetap.

Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.844 ^a	.712	.596	2158.299	.712	6.173	2	5	.045

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Berdasarkan hasil uji korelasi di atas bahwa nilai r sebesar 0,844 artinya hubungan antara variabel independen yaitu *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* dan variabel dependen yaitu harga saham sangat tinggi karena berada di antara 0,80-1,000.

Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.844 ^a	.712	.596	2158.299

Berdasarkan tabel diatas hasil uji koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,712 atau 71,2% yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari variabel independen (*Profitabilitas* dan *Leverage*) terhadap variabel dependen (*Harga Saham*) sebesar 71,2% sedangkan sisanya 28,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model penelitian ini. Dari hasil uji koefisien determinasi (R^2) dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dikatakan baik.

Uji Hipotesis Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7343.941	1554.646		4.724	.005
	ROA	15066.566	7863.350	1.028	1.916	.114
	DER	-16567.405	5465.284	-1.627	-3.031	.029

Berdasarkan tabel diatas *Return on Assets* menunjukkan angka t hitung 1,916 < t tabel 2,570 dan taraf signifikansi 0,114 > 0,05 hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga *Return on Assets* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Debt to Equity Ratio menunjukkan angka t hitung -3,031 < t tabel -2,570 dan taraf signifikansi 0,029 < 0,05 hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57509511.555	2	28754755.778	6.173	.045 ^b
	Residual	23291275.945	5	4658255.189		
	Total	80800787.500	7			

Berdasarkan tabel Uji F diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ dan nilai F hitung $6,173 > F$ tabel $5,786$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil uji t menunjukkan profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar $0,114$ yang dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka profitabilitas pada PT Akasha Wira Internasional Tbk tidak menjadi dasar untuk menentukan harga saham oleh investor. Faktor yang menyebabkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham adalah karena karakteristik ROA dan harga saham PT Akasha Wira Internasional Tbk tidak menunjukkan trend yang linear.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi *leverage* sebesar $0,029$ sehingga adanya pengaruh yang signifikan dari *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham. Maka *leverage* dapat dijadikan dasar untuk menentukan harga saham oleh investor. Semakin tinggi DER pada sebuah perusahaan maka kewajiban yang harus dipenuhi perusahaan juga semakin tinggi. Semakin rendah DER akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya..

Berdasarkan hasil uji f menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh terhadap harga saham sebesar $6,173 > 5,786$ dengan nilai signifikansi $0,045 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan profitabilitas dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil dari uji koefisien harga saham dipengaruhi oleh faktor ROA (X_1) dan DER (X_2) sebesar $71,2\%$ sedangkan sisanya $28,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain atau faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Maka dapat diartikan bahwa *Return on Assets* tidak dapat mempengaruhi harga saham. *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Maka dapat diartikan bahwa *Debt to Equity Ratio* dapat mempengaruhi besarnya nilai harga saham karena perusahaan efektif dalam melunasi utang jangka panjang dengan modal yang dimiliki. Profitabilitas dan *Leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil Uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustami, S., Syahida, P. (2019). Pengaruh nilai pasar, profitabilitas, dan *leverage* terhadap harga saham (studi pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017. *Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*.
- Anggriani, A., Mahmudi, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Dengan PBV Sebagai Variabel Intervening. *MDP Student Conference*.
- Arniwita, Wijyantini, B. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Insan Cendekia Mandiri. 2021
- Arumuninggar, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Auliya, A Nur. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap harga saham. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Hasan, S., Elpisah, & Sabtohadhi, J. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. CV Pena Persada. Banyumas. 2022.
- Irfani, R., Anhar, M., (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap Harga Saham. *Jurnal STEI Ekonomi*.
- Karina, R., Sulistiyo, H. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*
- Manurung, P., Handayani, P., Tampubolon, M. (2019). Pengaruh Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Harga Saham pada sektor *Consumer Goods Industry* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Global Manajemen*.
- Musthafa, H. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. CV Andi Offset. Yogyakarta. 2017.
- Ramdhan, M. *Metode Penelitian*. Edisi Pertama. Cipta Media Nusantara. Surabaya. 2021.
- Saprudin, & Hasyim, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Majalah Sainstekes*.
- Wahyuni, F., Utiyati, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Welan, G., Rate, P Van., Tulung, J. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. *Jurnal EMBA*.